

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Berkaitan dengan judul skripsi yang peneliti ambil yaitu “Pembelajaran Fiqih Dalam Menggunakan media *Index Card Match* Di SDIT AL-Mawaddah” di kelas IV pada tanggal 1 Agustus 2019 dengan alasan sebagai berikut :

1. Media pembelajaran *Index Card Match* sebagai media pembelajaran dapat mengaktifkan peserta didik dengan sistem meninjau ulang materi pembelajaran. Media pembelajaran ini dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan daya ingat, pemahaman, ataupun hafalan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah diberikan guru. Peserta didik yang belum begitu menguasai materi yang telah diajarkan tentunya akan mengalami kesulitan dalam mencari pasangannya.
2. Sebagian guru masih menggunakan metode yang monoton dan tidak bervariasi. Materi yang disampaikan tidak bisa diterima peserta didik dengan baik, Sehingga pendidik dituntut untuk menggunakan metode yang bervariasi, agar materi yang disampaikan bisa ditangkap dengan baik oleh peserta didik.
3. Dipilihnya SDIT AL-Mawaddah sebagai objek penelitian karena pendidik mata pelajaran Fiqih disana menggunakan metode yang bervariasi, salah satunya yaitu dengan media *Index card match* di dalam pembelajarannya.

4. Fiqih merupakan mata pelajaran yang didalam pendidikan agama Islam yang perlu dipelajari bagi kaum muslim. Sehingga tau dasar maupun hukumnya ketika memaham pelajaran Fiqih.

B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan deskripsi yang lebih jelas agar terhindar dari kesalah pahaman tentang arti dan maksud judul deskripsi ini, maka diperlukan adanya penegasan istilah dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk memahami siswa yang sedang belajar.
2. Fiqih menurut bahasa berasal dari “*faqih* *yafqahu-fiqhan*” yang berarti mengerti atau faham. Faham yang dimaksud adalah upaya dalam memahami ajaran islam yang bersumber dari Al-Qur’an dan As-sunnah. (Januri, 2008, p. 13)
3. Media *Index Card Match* merupakan media pembelajaran yang digunakan untuk meninjau ulang materi dalam proses pembelajaran yang berlangsung (Hamruni, Strategi Pembelajaran, 2012, p. 162).

Secara teknis, media pembelajaran ini dapat menghidupkan suasana kelas menjadi aktif. Dan dapat membantu pendidik dalam mengetahui pemahaman sejauhmana peserta didik memahami materi yang sudah disampaikan di kelas IV.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran *Index Card Match* dalam mata pelajaran Fiqih di SDIT AL-Mawaddah.
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran *Index Card Match* dalam mata pelajaran Fiqih di SDIT AL-Mawaddah.
3. Bagaimana evaluasi model pembelajaran *Index Card Match* dalam mata pelajaran Fiqih di SDIT AL-Mawaddah.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui perencanaan model pembelajaran *Index Card Match* dalam mata pelajaran Fiqih di SDIT AL-Mawaddah.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran *Index Card Match* dalam mata pelajaran Fiqih di SDIT AL-Mawaddah.
3. Untuk mengetahui evaluasi model pembelajaran *Index Card Match* dalam mata pelajaran Fiqih di SDIT AL-Mawaddah.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang bersifat deskriptif, kualitatif, penelitian dalam pengumpulan data informasi yang bersumber dari lapangan dengan tujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian (Moleong, 2011, p. 6)

Disini peneliti menelusuri obyek penelitian untuk mendapatkan data tentang Pembelajaran Fiqh dalam menggunakan media *Index Card Match*

dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih di SDIT AL-Mawaddah tahun pelajaran 2018/2019.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi obyek dari pengamatan. Adapun aspek-aspek penelitian dalam Pembelajaran Fiqih dalam menggunakan media *Index Card Match* adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan

Perencanaan ialah suatu strategi untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Tipe *Index Card Match* ini pendidik menyiapkan atau merencanakan terlebih dahulu bahan dan materi apa yang akan diajarkan, untuk memperoleh hasil belajar yang diinginkan. Perencanaan ini mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

2) Pelaksanaan

Proses pembelajaran merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan rasa penuh tanggung jawab untuk memberikan ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan kepada peserta didik (Munthe, 2009, p. 28).

Peserta didik dipersiapkan untuk melaksanakan pembelajaran Fiqih dengan media *Index Card Match* agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar dan kondusif.

Langkah-langkah pelaksanaan media ini adalah sebagai berikut:

a) Mengamati

- (1) Pendidik menyampaikan teknik dalam pelaksanaan *Index Card Match* kepada peserta didik.
- (2) Pendidik memberikan waktu 10 menit kepada peserta didik, untuk membaca materi dari LKS
- (3) Peserta didik mengamati materi dari LKS
- (4) Peserta didik mengamati yang di jelaskan oleh pendidik

b) Menanya

- (1) Pendidik memberi kesempatan dan menyuruh peserta didik untuk bertanya tentang teknik yang sudah di sampaikan ataupun materi Fiqih tentang bab sholat.
- (2) Peserta didik bertanya kepada pendidik tentang materi ataupun teknik yang belum jelas tentang pelaksanaan *Index Card Match*.

c) Mengeksplorasi

- (1) Pendidik mempersilahkan peserta didik untuk mencari pasangan satu kelompoknya sesuai dengan peraturan yang sudah di jelaskan sebelumnya.
- (2) Peserta didik mengumpulkan anggota kelompoknya sesuai dengan nama regu per kelompoknya masing-masing.

d) Mengasosiasi

- (1) Peserta didik berkumpul dengan kelompoknya.
- (2) Peserta didik mencocokkan potongan kertas yang berisi bacaan shalat beserta artinya dan dimintai menyusunnya sampai selesai bacaan shalat maupun artinya tersebut.

e) Mengkomunikasi

- (1) Setiap kelompok mempresentasikan materi yang didapat kelompoknya kepada teman lain.
- (2) Kelompok lain mengkritiki presentasi kelompok yang sedang presentasi.

3) Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data untuk mengetahui dan mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran sudah tercapai (Arikunto, 2013). Evaluasi merupakan suatu proses analisis dari kegiatan belajar peserta didik SDIT AL-Mawaddah. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan metode ini dalam menyukseskan tujuan pembelajaran mata pelajaran Fiqih sekaligus mengukur kemampuan peserta didik.

Evaluasi tersebut sebagai berikut :

- a) Partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan model ini.
- b) Kecekatan dalam mencari teman satu kelompok.
- c) Dan kekompakan kelompok dalam mempresentasikan materi yang didapat.

3. Sumber Penelitian

Sumber penelitian ini merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber di sini terdiri dari dua kategori, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber data Primer

Sumber data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (Sugiono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2016, p. 308). Perolehan data ini peneliti peroleh melalui Kepala Sekolah, Guru Mapel Fiqih dan peserta didik.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder ini peneliti peroleh dari dokumen, arsip, buku-buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Data-data ini diperoleh dari dokumentasi arsip sekolah tentang profil dan buku-buku yang berhubungan dengan mode pembelajaran *Index Card Match* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fiqih di SDIT AL-Mawaddah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam memperoleh data. Untuk memperoleh data, peneliti membutuhkan metode sebagai berikut :

a. Metode *Interview* atau wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak secara langsung serta bertatap muka antara pewawancara (interviewee) dengan (interviewer) (Basrowi, 2008, p. 127).

Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, yaitu dilakukan dengan mengadakan pertanyaan terbuka yang memungkinkan terwawancara menjawab dengan luas (Sukmadinata, 2009, p. 112). Sehingga akan mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pembelajaran fiqih dalam menggunakan media *Index Card Match* di SDIT AL-Mawaddah.

Pihak-pihak yang diwawancarai meliputi pendidik pengampu mata pelajaran Fiqih yang bertanggungjawab sekaligus sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih. Wawancara dilakukan untuk pencarian data yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penerapan media pembelajaran *Index Card Match* dalam mata pelajaran Fiqih di SDIT AL-Mawaddah.

Teknik pertama yaitu peneliti bertanya kepada pendidik Fiqih terlebih dahulu, apakah benar dalam mata pelajaran Fiqih itu menggunakan media pembelajaran *Index Card Match*, jika memang menggunakan media pembelajaran *Index Card Match* maka ijin peneliti melanjutkan penelitian dengan judul Pembelajaran fiqih dalam menggunakan media *Index Card Match* di SDIT AL-Mawaddah.

b. Metode Observasi

Observasi berarti suatu proses yang sangat kompleks, suatu proses yang disusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Diantara dua tersebut yang paling penting ialah pengamatan dan ingatan (Hadi, 2015, p. 188).

Jenis observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berperan serta (Participant Observation) di mana peneliti terlibat dalam kegiatan secara langsung terhadap proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya, sehingga peneliti mengetahui kondisi perasaan dan keaktifan peserta didik yang sebenarnya di dalam kelas.

Teknik selanjutnya yakni observasi yang akan peneliti laksanakan melalui runtutan yaitu peneliti akan mengamati suasana pengelolaan kelas yang berlangsung, mempelajari materi yang digunakan sebagai bahan ajar oleh guru, dan model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar-mengajar di kelas. Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran dan persepsi maksimal tentang obyek penelitian secara langsung yang terjadi. Untuk memperoleh data-data secara maksimal tentang pembelajaran fiqih dalam menggunakan media *Index Card Match*.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data atau berkas yang menyangkut informasi sebagai bukti pendukung dalam sebuah penelitian, yang didapatkan dengan cara penelusuran.

Teknik metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga dengan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti : sejarah berdirinya SDIT AL-Mawaddah, struktur Organisasi, dan juga kondisi khusus SDIT AL-Mawaddah.

5. Metode Analisis Data

Analisis data ialah suatu proses mencari dan serta menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh dirinya sendiri maupun orang lain (Sugiono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2016, p. 244). Data dalam penelitian kualitatif pada umumnya berupa *narasi deskriptif kualitatif*. Dalam penelitian kualitatif, analisisnya bersifat naratif kualitatif, mencari kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan informasi (Sukmadinata, 2009, p. 338).

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisa secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, yaitu suatu proses yang dilakukan dalam analisis data dengan cara memilah-milah data yang

pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting (Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, 2017, p. 135).

Artinya peneliti setelah memperoleh data yang bermacam-macam mengenai pembelajaran fiqih dalam menggunakan media *Index Card Match*. Peneliti memiliki tugas untuk mengelompokkan ke dalam bahasan atau data yang sama. Setelah dikelompokkan, maka data yang ada hanya berhubungan dengan pembelajaran fiqih dalam menggunakan media *Index Card Match*.

b. Penyajian Data (Data Display)

Menyajikan data berarti cara analisis data dengan berbentuk data tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya sehingga data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah dimengerti dan difahami (Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, 2017, p. 249). Dari data yang diperoleh dari penelitian, peneliti membuat pola yang berhubungan dengan rumusan masalah yaitu pembelajaran fiqih dalam menggunakan media *Index Card Match* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih.

c. Verifikasi atau Menyimpulkan Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dalam penelitian ini sifatnya masih sementara dan bisa saja berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsistensi maka kesimpulan

yang disimpulkan merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel (Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, 2017, p. 141)

Artinya setelah memperoleh semua data tentang model pembelajaran *Index Card Match* dalam mata pelajaran fiqh maka dikelompokkan ke dalam bahasan yang sama yaitu mengambil data yang berhubungan dengan rumusan masalah. Kemudian disimpulkan ke dalam rumusan masalah yang berhubungan dengan pembelajaran fiqh dalam menggunakan media *Index Card Match*.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini, maka penulis akan memaparkan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian Pertama

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, kata pengantar, daftar isi dan data table.

2. Bagian kedua

Bagian kedua ini meliputi berbagai bab, yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini membahas tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan

Bab II Pendidikan Agama Islam dan Media Pembelajaran *Index Card Match*

Dalam bab ini pembahasan dimulai dari Pendidikan Agama Islam, yaitu : Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam, Fungsi Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam, Karakteristik Pendidikan Agama Islam, Materi Pendidikan Agama Islam, Media Pendidikan Agama Islam, Evaluasi Pendidikan Agama Islam. Untuk selanjutnya akan dibahas tentang Mata Pelajaran fiqih, yaitu meliputi Pengertian fiqih, Dasar-dasar fiqih, Tujuan dan manfaat fiqih, Ruang lingkup fiqih, Fungsi fiqih. Yang terakhir yaitu *Index Card Match*, meliputi Pengertian *Index Card Match*, Tujuan dan manfaat *Index Card Match*, Langkah-Langkah Dalam Menggunakan *Index Card Match*

Bab III pembelajaran fiqih dalam menggunakan media *Index Card Match* di SDIT AL-Mawaddah.

Pada bab ini yang berisi tentang gambaran umum sekolah yang meliputi Sejarah dan Letak Geografis, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Peserta Didik, Sarana dan Prasarana. Selanjutnya akan dibahas tentang pembelajaran fiqih menggunakan media *Index Card Match* di SDIT AL-Mawaddah. Meliputi Data Perencanaan Penggunaan Media Pembelajaran *Index Card Match* Dalam Mata Pelajaran fiqih, Data Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran *Index Card Match* Dalam Mata Pelajaran fiqih, Data Evaluasi Penggunaan Model Pembelajaran *Index Card Match* Dalam Mata Pelajaran fiqih.

Bab IV analisis penggunaan media pembelajaran *Index Card Match* dalam mata pelajaran fiqih di SDIT AL-Mawadda.

Pada bab ini akan membahas tentang analisis penggunaan media pembelajaran *Index Card Match* dalam mata pelajaran fiqih di SDIT AL-Mawadda, yang meliputi Analisis Perencanaan Penggunaan Media Pembelajaran *Index Card Match* Dalam Mata Pelajaran Fiqih, Analisis Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran *Index Card Match* Dalam Mata Pelajaran Fiqih, dan Analisis Evaluasi Penggunaan Model Pembelajaran *Index Card Match* Dalam Mata Pelajaran Fiqih.

Bab V Penutup

Pada bab ini, berisi Kesimpulan dan Saran-Saran

3. Bagian ketiga

Pada bagian ketiga, berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup